

# PERSEPSI ANGGOTA GEREJA MASEHI ADVENT HARI KETUJUH JEMAAT MANGKUPA KOTA MARUDU, SABAH, MALAYSIA TENTANG IMPLIKASI PERSEMBAHAN KORBAN PAGI DAN PETANG DALAM IBADAH KELUARGA BAGI KEHIDUPAN KRISTEN BERDASARKAN KELUARAN 29:41-42

Alfred Joshia Junim and Rudolf W. Sagala

## Abstract

In this research, author has identified regarded on implications offerings in family worship on daily Christian life based on Exodus 29:41 – 42 and based on view of Mangkupa Marudu Town, Sabah, Malaysia Seventh – day Adventist (SDA) church members. This Research has four indicators: meaning on theological base on Exodus 29:41 – 42; Explanation on offering morning and evening performed during ancient Israelites; Application offering morning and evening in relevance on family worship in Christian family and; Adventist view based on Mangkupa church about implications offerings morning and evening in family worship in daily Christian life. This research divided into two main categories: theories and field research. Results from this research is that application from offerings morning and evening on ancient Israelites specially on family worship, as far we know that this ceremony refers to daily sacrifice based on Exodus 29:38 – 46, that mentions there is no specific for atonement for sins and only focus on worship of God, professor from United States and later become teacher in University Advent Indonesia for many years, Sir Robert L. Hancock said this fact in his syllabus. Offering morning and evening also, the priest will become representative for all Israelites to bring the sheep to the altar and offer it to the Lord. Based on EGW writings, applications that can be observed from the morning and evening sacrifice ceremony is in the Christian custom of prayer and spiritual songs every day, morning and evening, that is leaded by leader of the family that is father who lead the family worship. Every family should doing the daily morning and evening worship that lead into spiritual growth and development Christlike. Results from response shows that they agree by interpretation based on questioner P11 – P15 .

**Keywords:** *Morning and Evening worship, worship, family.*

## Pendahuluan

Kelurga merupakan bagian dari manusia yang setiap hari selalu berhubungan dengan kita.<sup>1</sup> Abineno menuliskan bahwa bagi orang Kristen Rumah Tangga (RT) atau keluarga mempunyai arti yang sangat penting. RT atau keluarga bukan saja merupakan tempat, di mana suami dan istri serta anak-anak mereka tinggal, tetapi juga pusat dari kehidupan dan kegiatan mereka. Pada zaman Perjanjian Baru (PB) RT atau keluarga disebut *oikos* yang berfungsi sebagai “sel” atau “inti” Jemaat.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Suprajitno, S.Kp, *Asuhan Keperawatan Keluarga* (Jakarta: EGC, 2014), 1.

Keluarga akan membantu dalam membentuk kehidupan kita, mengajarkan kita nilai cinta, kasih sayang, perhatian, kejujuran dan kepercayaan diri dan menawarkan kita alat dan saran yang dibutuhkan untuk sukses kepada keluarga terlebih kepada anak-anak yang akan mengenal arti kehidupan, keharmonisan keluarga adalah yang utama.<sup>3</sup> RT atau keluarga adalah persekutuan yang terdiri dari orang tua dan anak-anak. Mereka saling berhubungan dan bertanggung jawab seorang terhadap yang lain.<sup>4</sup> Rumah tangga adalah tempat yang mula-mula dibentuk untuk memulihkan kembali citra Allah pada pria dan wanita. Di dalam keluarga, ayah, ibu dan anak-anak dapat menyatakan diri mereka sepenuhnya, saling mengisi keperluan sesama atas rasa memiliki, cinta dan keakraban.<sup>5</sup>

Di dalam keluarga begitu penting untuk menjalankan ibadah pada masa kini, karena kebaktian keluarga dapat mempunyai pengaruh yang paling kuat di dalam rumah tangga.<sup>6</sup> Banyak keluarga yang mengabaikan kebaktian di dalam keluarga, pada umumnya pada banyak denominasi Kristen, kebaktian keluarga bukan lagi hal yang penting bagi mereka namun bagaimanapun masih ada juga yang masih tetap setia menjalankan kebaktian di dalam keluarga.

Mendengar kata “ibadah,” kebanyakan orang menghubungkannya dengan ritual formal yang kaku, membosankan, dan tidak menarik. Karena itu, banyak keluarga, yang sekalipun menyebut dirinya keluarga Kristen, jarang atau bahkan tidak pernah melakukan persekutuan dalam keluarganya sendiri. Padahal, ibadah keluarga dapat menjadi saat-saat yang menyenangkan dan paling dinantikan oleh anak-anak kita.<sup>7</sup>

Ibadah keluarga membuat anggota keluarga bertumbuh secara rohani. Anak-anak akan mempunyai kenangan indah bagaimana mereka dibimbing oleh orang tua mereka dalam hal iman dan Firman Tuhan. Anak yang terbiasa membaca Firman Tuhan akan lebih mudah mengembangkan kepekaan akan hal-hal rohani dan karena itu perilaku mereka pun lebih terkontrol. Sebaliknya, acapkali orangtua pun diingatkan secara tidak langsung akan perilaku mereka yang tidak sesuai dengan apa

---

<sup>2</sup>Dr. J.L.CH Abineno, *Buah Katekisasi Sidi Nikah, Peneguhan & PemberkatanNya* (Jakarta: Gunung Mulia, 2009), 27.

<sup>3</sup>Arwan Tuti Artha, *Dunia Religius SBY* (Yogyakarta: Galangpress, 2009), 37.

<sup>4</sup>Dr. J.L.CH Abineno, *Buah Katekisasi Sidi Nikah, Peneguhan & PemberkatanNya*, 31.

<sup>5</sup>Departemen Kependetaan Masehi Advent Hari Ketujuh Se-dunia. *Apa Yang Perlu Anda Ketahui Tentang . . . 28 Uraian Doktrin Dasar Alkitabiah* (Bandung: Indonesia Publishing House, 2006), 335.

<sup>6</sup>Tim Lahaye, *Kebahagiaan Pernikahan Kristen* (Jakarta: Gunung Mulia, 2002), 47-48

<sup>7</sup>[http://c3i.sabda.org/ibadah\\_keluarga\\_yang\\_menyenangkan\\_1](http://c3i.sabda.org/ibadah_keluarga_yang_menyenangkan_1). Diakses pada tanggal 16 Oktober 2019.

yang mereka ajarkan. Dengan demikian orangtua pun lebih waspada akan tingkah lakunya sendiri.<sup>8</sup>

Penyebab ibadah dalam keluarga tidak dijalankan oleh karena orang tua lebih mencemaskan perasaan malu bila tidak bergaul dengan rekannya daripada menjalin hubungan spiritual dengan anaknya. Selain itu kebanyakan orang tua juga merasa bahwa rencana-rencana pertemuan dengan teman-temannya itu lebih penting sehingga tidak bisa dilewatkan namun orang tua bisa melewatkan kesempatan yang begitu banyak untuk berbicara tentang firman Tuhan kepada anak-anaknya.<sup>9</sup>

Hal yang terpenting bagi seorang anak Kristen adalah belajar mengasihi Tuhan dan sesama. Anak tidak mungkin mencontoh kasih dari tetangga atau orang lain, tetapi akan mencontoh kasih dari orangtuanya.<sup>10</sup> Hal yang lebih penting untuk diketahui adalah orang tua harus memiliki kerohanian yang berkualitas dan terampil dalam mendidik anak untuk mengenal Tuhan, dalam hal ini dibutuhkan anugerah Allah, kemauan dan disiplin diri untuk terus meningkatkan pertumbuhan kerohanian. Selain itu juga diperlukan hasrat dan motivasi yang tinggi untuk memperlengkapi diri guna meningkatkan kemampuan yang berkaitan dengan pendidikan anak.<sup>11</sup> Di dalam Perjanjian Lama (PL) Tuhan juga menyuruh bangsa Israel untuk melaksanakan korban pagi dan petang seperti yang terdapat di dalam Keluaran 29:41, 42.

“Domba yang lain haruslah kauolah pada waktu senja; sama seperti korban sajian dan korban curahannya pada waktu pagi harus engkau mengolahnya sebagai persembahan yang harum, suatu korban api-apian bagi TUHAN, suatu korban bakaran yang tetap di antara kamu turun-temurun, di depan pintu Kemah Pertemuan di hadapan TUHAN. Sebab di sana Aku akan bertemu dengan kamu, untuk berfirman kepadamu.”

Dalam sebuah komentar Rev. Robert mengatakan bahwa dua ekor anak domba dari tahun pertama hari demi hari secara terus menerus, Musa diarahkan pada akhir atau rancangan yang mana persiapan-persiapan ini telah tiba, yaitu penyembahan kepada Tuhan; dan karena lembaga pengorbanan pagi dan petang ini sangat penting, sehingga dalam keadaan apa pun persembahan khusus sehari-hari ini perlu dilakukan; dimana ini akan mengamankan anugerah yang sering dijanjikan dan berkat dari Raja surgawi mereka.<sup>12</sup>

---

<sup>8</sup>[http://www.telaga.org/artikel/ibadah\\_keluarga\\_yang\\_menyenangkan](http://www.telaga.org/artikel/ibadah_keluarga_yang_menyenangkan).  
Diakses pada tanggal 17 Oktober 2019.

<sup>9</sup>Tim Tokja Keluarga Unggul Gereja Bethel Indonesia, *Visionary Parenting: Transpormasi Spiritual Melalui Keluarga* (Jakarta: Gereja Bethel Indonesia, 2016), 51-52.

<sup>10</sup>Handreas Hartono, “Membentuk Karakter Kristen pada Anak Keluarga Kristen,” *Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* (Jakarta: Gunung Mulia, 2014), 65.

<sup>11</sup>Sadiria Gulo, “Prinsip Pendidikan Agama Kristen Dalam Keluarga Bagi Keluarga Banua Niha Keriso Protestan (Gunung Sitoli: BNKP, 2017), 453.

<sup>12</sup>Rev. Robert Jamieson, D.D, *Commentary Critical and Explanation on The Whole Bible* (Michigan: Grand Rapids, 1935), 67.

Hanke mengomentari Keluaran 29:41-42, ayat 41 komentarnya ialah “dan domba yang lain itu haruslah kamu persembahkan pada waktu petang, dan haruslah kamu melakukan itu sesuai dengan korban bakarannya, untuk suatu rasa yang manis, suatu persembahan yang dipersembahkan oleh api kepada Yehuwa.” Pada ayat 42 ia mengatakan “ini akan berkesinambungan sepanjang generasi Anda di pintu kemah pertemuan di hadapan Yehuwa, di mana Aku akan bertemu dengan Anda, untuk berbicara di sana kepadamu.”<sup>13</sup> Ellen G White mengatakan, dalam pengertian yang sebenarnya, bapa ialah seorang imam dalam RT, melaksanakan di atas mezbah Allah korban pada pagi dan petang. Istri dan anak-anak harus diajar supaya bersatu dalam melaksanakan korban ini dan juga turut serta dalam nyanyian puji-pujian.<sup>14</sup>

Pada pagi hari dan petang, bapa sebagai imam dalam RT, harus mengakui kepada Allah dosa-dosa yang dilakukan oleh dia sendiri dan anak-anaknya sepanjang hari. Dosa-dosa tersebut yang diketahuinya dan juga dosa-dosa rahasia, yang hanya mata Allah sendiri yang melihatnya, harus diakui. Peraturan ini, yang dilaksanakan dengan tekun oleh bapa apabila ia ada atau oleh ibu kalau bapa tidak ada, akan berhasil mendatangkan berkat-berkat kepada keluarga.<sup>15</sup>

Ellen G White juga menulis tentang korban pagi dan petang: Dalam satu hal ayah itu adalah imam keluarga, yang meletakkan di atas mezbah keluarga korban pagi dan petang. Tetapi isteri dan anak-anak harus bersatu dalam doa dan ikut menyanyikan lagu pujian.<sup>16</sup>

Pada pagi hari sebelum dia meninggalkan rumah untuk tugasnya sehari-hari, biarlah ayah mengumpulkan anak-anak di sekelilingnya, dan sambil menundukkan kepala di hadapan Allah menyerahkan mereka ke dalam pemeliharaan Bapa di surga. Bila urusan pada hari itu sudah lewat, biarlah keluarga bersatu lagi dalam doa syukur dan menyanyikan pujian, mengakui akan pemeliharaan Ilahi sepanjang hari itu.<sup>17</sup>

### Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan identifikasi masalah yang ada, maka penulis membatasi pembahasan penulisan skripsi ini dengan berfokus kepada:

1. Apakah arti Alkitabiah Keluaran 29:41-42?
2. Alasan korban pagi dan petang penting dilakukan di zaman Israel kuno.
3. Bagaimana korban pagi dan petang bangsa Israel diaplikasikan pada zaman ini khususnya dalam ibadah keluarga.

---

<sup>13</sup>Howard A. Hanke, *The Wesleyan Bible Commentary* (United States of America: Baker Book House, 1979), 265.

<sup>14</sup>Ellen G. White, *Membina Keluarga Bahagia* (Bandung: Indonesia Publishing House, 2005), 201.

<sup>15</sup>Ibid.

<sup>16</sup>Ellen G. White, *Membina Keluarga Sehat* (Bandung: Indonesia Publishing House, 2005), 355.

<sup>17</sup>Ellen G. White, *Membina Keluarga Sehat*, 355.

4. Apakah pandangan GMAHK Mangkupa tentang implikasi persembahan korban pagi dan petang dalam ibadah keluarga bagi kehidupan Kristen?

### **Tujuan Penelitian**

Adapun maksud dan tujuan penelitian yang dibahas oleh penulis adalah sebagai berikut;

1. Untuk mendapat pemahaman Alkitabiah yang benar terhadap Keluaran 29:41-42.
2. Untuk menambah wawasan baik kepada penulis, pembaca, juga kepada jemaat yang diteliti terhadap implikasi persembahan korban pagi dan petang dalam ibadah keluarga bagi kehidupan Kristen.
3. Agar penulis, pembaca maupun jemaat yang diteliti dapat mengerti tentang persembahan korban pagi dan petang pada masa PL maupun di masa kini.
4. Supaya peneliti dan pembaca dapat memahami pemahaman anggota GMAHK Mangkupa terhadap setiap aspek yang hendak diteliti.

### **Landasan Teori**

Dalam landasan Teori penulisan skripsi ini, penulis akan membahas perkara-perkara yang harus dipahami berdasarkan pernyataan Identifikasi Masalah pada namun sudah dibatasi dalam pembatasan masalah. Penulis akan memberikan informasi teori yang membahas latar belakang, tema dari kitab keluaran dan latar belakang Keluaran 29 dandilanjutkan dengan pembahasan Keluaran 29:41-42.

### **Kerangka Pemikiran**

Pengertian Keluaran 29:41-41

No.	Indikator	Penjelasan Pernyataan	Nama Ahli
1.	Pengertian kata “domba” Keluaran 29:41.	Setiap hari untuk selama-lamanya di atas mezbah itu harus dikorbankan dua ekor domba yang berumur satu tahun. Yang seekor untuk persembahan pagi, dan yang lain untuk persembahan sore.	Alfred Edersheim
		Setiap pagi dan petang ada seekor anak domba yang dikorbankan di bait Allah untuk dosa-dosa umat Israel. Selama bait Allah ada maka korban akan berlangsung terus meskipun dalam situasi kelaparan atau peperangan.	Willam Barclay

		Dua anak domba jantan yang dipersembahkan setiap hari, satu di pagi hari, satu di malam hari, sebagai bagian dari persembahan bakaran kepada Tuhan.	Thomas Nelson
		Kata “domba” itu bisa di mengerti dalam beberapa pengertian, Setelah pengembangan eksposisi dari insiden utama, kebenaran berikut akan muncul sehubungan dengan Kristus.	Pulpit Commentaries
2.	Pengertian kata “senja” Keluaran 29:41	Kata “senja” diartikan yaitu evening (di waktu malam), night (pada malam hari) dan sunset (matahari terbenam).	Brown Briggs Hebrew Definitions
		ketika matahari terbenam merupakan senja pertama dan setelah satu jam dua puluh menit setelah matahari terbenam merupakan senja kedua.	Pulpit Commentaries
3.	Pengertian kata “pagi” Keluaran 29:41	“Pagi” itu dikatakan, morning, break of day (pagi, istirahat siang).	Brown Briggs Hebrew Definitions
		Jam dihitung dari terbitnya matahari, namun terbit dan terbenam berbeda sepanjang tahun oleh jam dalam Alkitab tidak bisa dipastikan.	W. M Neil
4.	Pengertian kata “korban sajian” Keluaran 29:41	Dipersembahkan sebagai korban tambahan pada korban bakaran dan korban sembelihan sebagai lambang persembahan hasil bumi negeri itu kepada Tuhan selaku pemujaan.	K. Siagian
		Ungkapan penghormatan dari seorang penyembah yang setia.	Abadi
		korban sajian akan dipersembahkan setelah mendapatkan nafkah hidup melalui dua macam nafkah yaitu pertanian dan peternakan.	Lori Mara
		Jenis yang dikorbankan sebagai sajian yaitu beberapa tepung yang berkualitas terbaik dengan menuangkan minyak zaitun dan membubuhi kemenyan di atasnya.	Robert Paterson
5.	Pengertian kata “persembahan yang harum” Keluaran 29:41	persembahan dan korban yang menyenangkan Allah.	Robert G. Bratcher, Eugene A. Nida
		Diungkapkan dalam bahasa manusia yang khusus di mana Allah sangat senang dengan persembahan dan menerima yang dipersembahkannya.	F. D. Nichol

		Mempersembahkan sesuatu dengan ketulusan, sukacita dan rasa syukur.	Ps. Josia Abdisaputera, M.Th.
6.	Pengertian kata “tetap” Keluaran 29:42	Tetap itu adalah: (1) continuity, perpetuity, to stretch (kontinuitas, keabadian, untuk meregangkan) dan (2) continually, continuously (terus menerus).	Brown Briggs Hebrew Definitions
		Kata “tetap” hanya sampai saat Dia datang dengan mempersembahkan diriNya sendiri.	John Gill
7.	Pengertian kata “bertemu” Keluaran 29:42	Kata “bertemu” diartikan sebagai: to fix, appoint, assemble, meet, set, betroth (untuk memperbaiki, menunjuk, mengumpulkan, bertemu, mengatur, menjodohkan).	Brown Briggs Hebrew Definitions
		Menerima pengorbanan mereka, memberikan arahan lebih lanjut tentang apa yang harus dilakukan, dan jawaban atas pertanyaan yang dibuat tentang Dia dalam hal saat dan kesulitan.	John Gill

#### Alasan Korban Pagi dan Petang Penting Dilakukan di Zaman Israel Kuno

No.	Indikator	Penjelasan Pernyataan	Nama Ahli
1.	Alasan korban pagi dan petang penting dilakukan di zaman Israel kuno	Bukti yang jelas adanya hubungan yang erat antara rakyat dengan Tuhan dan bukti Tuhan wujud di kalangan rakyat.	Ahmad Shalabl
		Sebagai cara untuk memuliakan nama-Nya, ini digunakan untuk memelihara persekutuan dengan Allah yaitu persekutuan yang terjadi oleh perjanjian.	Dr. G.E Wright
		Ada pengampunan melalui upacara ini bila dilakukan dengan iman.	Pulpit Commentaries

#### Bagaimana Korban Pagi dan Petang Bangsa Israel Diaplikasikan Pada Zaman Ini Khususnya Dalam Ibadah Keluarga

No.	Indikator	Penjelasan Pernyataan	Nama Ahli
1.	Bagaimana korban pagi dan petang bangsa Israel diaplikasikan pada zaman ini khususnya dalam ibadah keluarga	Tidak perlu persembahan korban pada zaman sekarang karena Yesus sudah menyempurnakan seluruh korban, maka senantiasa mempersembahkan korban syukur kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang memuliakan nama-Nya.	Bethany Graha
		Persembahan yang berkelanjutan di mana mempersembahkan kepada Tuhan pengorbanan doa dan pujian rohani setiap hari, pagi dan sore, dengan rendah hati mengakui ketergantungan kita kepadaNya dan kewajiban kita kepadaNya.	Mattew Hendry
		Bapa sebagai imam dalam rumah tangga meletakkan di hadapan mezbah Allah korban	Ellen G. White (Membina Keluarga)

		pagi dan petang, sementara isteri dan anak-anak bersatu dalam doa dan pujian. Di dalam rumah tangga seperti itu Yesus senang tinggal.	Bahagia)
		Korban pagi dan petang harus dianggap suci, dan semuanya itu harus dijaga oleh bangsa Israel. Dalam adat kebiasaan ini orang Kristen mempunyai satu contoh untuk kebaktian pagi dan petang. Tuhan memandang dengan penuh kesukaan terhadap mereka yang mengasihiNya, setiap pagi dan petang mencari keampunan dosa-dosa, dan memohon berkat-berkat yang diperlukan.	Ellen G. White (Para Nabi dan Bapa)

#### Implikasi Ketika Menjalankan Ibadah Korban Pagi dan Petang di Masa Kini

No.	Indikator	Penjelasan Pernyataan	Nama Ahli
1.	Dapat mengeratkan hubungan suami istri sehingga menghindari terjadinya perceraian	Anggota-anggota keluarga yang mengadakan kebaktian keluarga dipersatukan dalam kasih dan pengertian melalui kebaktian itu.	Tim Lahaye
		Dalam keluarga-keluarga yang setiap hari mengadakan pelajaran alkitab dan berdoa, hanya ada satu perceraian dari 1015 pasangan.	Dr. Pitirim Sorokin
2.	Dapat mengucap syukur bersama-sama sebagai tanda berterima-kasih kepada Tuhan dan penyerahan	Dengan mengucap syukur berarti kita menyerahkan segala hal di luar kendali kita kepada Tuhan.	Aribiwi Suprajitno
		Mengucap syukur dalam keluarga dengan berdoa bersama karena banyak pernikahan yang dipulihkan dari seminar mengucap syukur. Inilah mengucap syukur dalam segala hal baik suka maupun duka.	Hengki Irawan Setia Budi
3.	Berperan penting dalam pertumbuhan rohani dan karakter	Ibadah dalam keluarga berperan penting dalam proses pembentukan iman, nilai-nilai hidup, kepribadian dan perilaku.	Andar Ismail
		keluarga adalah satu-satunya lembaga masyarakat yang berasal dari Allah sendiri dan diberkati dan dibentuk oleh Allah sendiri.	J. Kussoy
		Hal penting yang harus dilakukan dalam keluarga agar keluarga tersebut dapat bertumbuh secara rohani menuju kepada kedewasaan penuh, yaitu: kebaktian keluarga dan saat teduh.	Paulus Lilik Kristianto
4.	Dapat memelihara iman dan hubungan yang baik dengan Tuhan lewat doa bersama	Doa menghubungkan kita dengan Allah, doa adalah cara yang aktif untuk mengasihi dan berhubungan dengan orang lain, dan doa meluangkan tempat dalam hati sang pendoa untuk mendengar koreksi Allah.	Ellen G. White
		Doa umum biasanya disertai doa pribadi pada peristiwa-peristiwa lain selama hari itu, yang lain satu tidak menggantikan yang lain;	James F. White



		masing-masing saling menguatkan.	
		Doa bersama dalam sebuah keluarga begitu penting karena di situlah anak belajar menghayati imannya dalam dukungan keluarga.	ST. Darmawijaya
5.	Membawa keluarga itu lebih mengenal firman Allah	Kebaktian keluarga bukan merupakan suatu pengalaman yang misterius, melainkan suatu pengalaman yang sangat sederhana dan praktis dalam mana seluruh keluarga membaca dan berdoa bersama.	Tim Lahaye
		Alkitab tertampung pemberitaan pertama tentang karya Allah itu dan pengalaman langsung serta tanggapan umat yang percaya. Hanya melalui kitab itu umat dapat tahu bahwa karya itu selesai, namun dirinya diikutsertakan di dalamnya	A.G. Hardjana
6.	Memberikan teladan yang baik kepada anak-anak	Anak-anak meniru cara bicara, berpakaian, bahkan menyanyikan lagu-lagu yang tidak sesuai dengan umur mereka. Mereka menilai perilaku mereka sendiri dengan contoh dari orang-orang dewasa yang telah berjasa dalam kehidupan mereka.	James Kenny & Marry Kenny
		Pengajaran iman yang efektif pertama-tama harus dinyatakan melalui tindakan dan keteladanan, baru kemudian dengan berkata-kata. Keteladanan orang tua, pengalaman sehari-hari dan keikutsertaan orang tua dalam kegiatan ibadah merupakan bahan dasar untuk memperkenalkan anak dalam konsep tentang Allah	Wes Haystead

### Hipotesis Penelitian

Berikut merupakan hipotesis dari penelitian yang sudah penulis teliti:

1. Diduga pemahaman Anggota GMAHK Jemaat Mangkupa, Kota Marudu, Sabah, Malaysia terhadap arti Alkitabiah Keluaran 29:41-42 masih kurang.
2. Diduga pemahaman Anggota GMAHK Jemaat Mangkupa, Kota Marudu, Sabah, Malaysia terhadap alasan korban pagi dan petang penting dilakukan di zaman Israel kuno masih rendah.
3. Diduga pemahaman Anggota GMAHK Jemaat Mangkupa, Kota Marudu, Sabah, Malaysia terhadap bagaimana korban pagi dan petang bangsa Israel diaplikasikan pada zaman ini khususnya dalam ibadah keluarga masih rendah.
4. Diduga pemahaman Anggota GMAHK Jemaat Mangkupa, Kota Marudu, Sabah, Malaysia tentang implikasi persembahan korban pagi dan petang dalam ibadah keluarga bagi kehidupan Kristen masih rendah.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap setiap pandangan para ahli mengenai permasalahan yang terdapat dalam identifikasi masalah, maka adapun kesimpulan sementara yang penulis temukan adalah sebagai berikut:

1. Arti Alkitabiah Keluaran 29:41- 42 yang berasal dari beberapa kata yaitu “domba,” “senja,” “pagi,” “Korban Sajian,” “persembahan yang harum,” “tetap,” dan “bertemu” adalah merupakan sesuatu yang sangat penting untuk dimengerti dimana akan membawa pemahaman untuk zaman dulu dan pemahaman aplikasinya pada zaman sekarang seperti kata “tetap” melalui para ahli ini tidaklah menyatakan bahwa tetap ini dilakukan selama-lamanya melainkan tetap hanya sampai Yesus sendiri yang akan mempersembahkan diriNya sebagai penggenapan dari korban-korban yang dilakukan oleh bangsa Israel. Begitu juga dari beberapa kata yang lain yang telah penulis kata diatas haruslah dipelajari dengan baik agar mendapat pemahaman yang benar.
2. Alasan korban pagi dan petang penting dilakukan di zaman Israel kuno adalah sebagai: (1) Bukti yang jelas adanya hubungan yang erat antara rakyat dengan Tuhan dan bukti Tuhan wujud di kalangan rakyat, (2) Cara untuk memuliakan nama-Nya, ini digunakan untuk memelihara persekutuan dengan Allah yaitu persekutuan yang terjadi oleh perjanjian, (3) Adanya pengampunan melalui upacara ini bila dilakukan dengan iman.
3. Beberapa para ahli mengomentari bagaimana korban pagi dan petang bangsa Israel diaplikasikan pada zaman ini khususnya dalam ibadah keluarga ialah, (1) Tidak perlu persembahan korban pada zaman sekarang karena Yesus sudah menyempurnakan seluruh korban, maka senantiasa mempersembahkan korban syukur kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang memuliakan nama-Nya, (2) Persembahan yang berkelanjutan dimana mempersembahkan kepada Tuhan pengorbanan doa dan pujian rohani setiap hari, pagi dan sore, dengan rendah hati mengakui ketergantungan kita kepadaNya dan kewajiban kita kepadaNya, (3) Bapa sebagai imam dalam rumah tangga meletakkan dihadapan mezbah Allah korban pagi dan petang, sementara isteri dan anak-anak bersatu dalam doa dan pujian. Di dalam rumah tangga yang seperti itu Yesus senang tinggal (4) Korban pagi dan petang harus dianggap suci, dan semuanya itu harus dijaga oleh bangsa Israel. Dalam adat kebiasaan ini orang Kristen mempunyai satu contoh untuk kebaktian pagi dan petang. Tuhan memandang penuh kesukaan terhadap mereka yang mengasihiNya, setiap pagi dan petang mencari keampunan dosa-dosa, dan memohon berkat-berkat yang diperlukan.
4. Implikasi dari melakukan ibadah korban pagi dan petang di masa kini ialah: (1) Dapat mengeratkan hubungan suami istri sehingga menghindari terjadinya perceraian, (2) Dapat mengucap syukur bersama-sama sebagai tanda berterima-kasih kepada Tuhan dan penyerahan, (3) Berperan penting dalam pertumbuhan rohani dan karakter, (4) Dapat memelihara iman dan hubungan yang baik dengan Tuhan lewat doa bersama, (5) Membawa keluarga itu lebih mengenal Firman Allah, (6) Memberikan teladan yang baik kepada anak-anak.

### Pengembangan Instrumen

Bentuk Pernyataan	Alternatif Jawaban	Nilai
Positif	Sangat Setuju	5
	Setuju	4
	Ragu-ragu	3
	Tidak Setuju	2
	Sangat Tidak Setuju	1

Tabel Perhitungan Mean Terhadap Skala Likert

Interval Koefisien	Interpretasi
4.21-5.00	Sangat Setuju
3.41-4.20	Setuju
2.61-3.40	Ragu-ragu
1.82-2.60	Tidak Setuju
1.00-1.81	Sangat Tidak Setuju

### Iterasi Orthogonal ke-1

Soal	Validitas	Standard	Intepretasi
P1	0,400	0,443	Tidak Valid
P2	0,538	0,443	Valid
P3	0,752	0,443	Valid
P4	0,474	0,443	Valid
P5	0,464	0,443	Valid
P6	0,584	0,443	Valid
P7	0,586	0,443	Valid
P8	0,626	0,443	Valid
P9	0,565	0,443	Valid
P10	0,638	0,443	Valid
P11	0,716	0,443	Valid
P12	0,318	0,443	Tidak Valid
P13	0,539	0,443	Valid
P14	0,629	0,443	Valid
P15	0,558	0,443	Valid
P16	0,569	0,443	Valid
P17	0,685	0,443	Valid
P18	0,714	0,443	Valid
P19	0,729	0,443	Valid
P20	0,663	0,443	Valid
P21	0,562	0,443	Valid
P22	0,875	0,443	Valid
P23	0,788	0,443	Valid
P24	0,661	0,443	Valid
P25	0,712	0,443	Valid

Empat bagian kuisisioner

No	Bagian	Nomor Butir
1.	Pengertian Alkitabiah dari Keluaran 29:41-42.	1-6
2.	Alasan korban pagi dan petang penting dilakukan pada zaman Israel kuno.	7-10
3.	Bagaimana korban pagi dan petang bangsa Israel identik dengan ibadah pagi dan petang pada zaman kini.	11-15
4.	Implikasi ketika menjalankan ibadah pagi dan petang pada saat ini.	16-23

Pengelompokan Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Pria	17	0.56%
2	Wanita	13	0.43%
3	Total	30	100%

Pengertian Alkitabiah Keluaran 29:40-41

No	Pernyataan	Mean	Interpretasi
1.	Senja di dalam Alkitab adalah ketika matahari terbenam.	4.20	Setuju
2.	Pagi di dalam Alkitab tidak dapat dipastikan secara spesifik mulai dari jam berapa.	3.60	Setuju
3.	Korban sajian sebagai lambang persembahan hasil bumi negeri itu kepada Tuhan adalah merupakan suatu pemujaan.	3.23	Ragu-ragu
4.	Persembahan yang harum merupakan bukti seseorang mempersembahkan sesuatu dengan ketulusan, sukacita dan rasa syukur.	4.20	Setuju
5.	Kata “tetap” dalam Keluaran 29:42 tidak lagi berlangsung ketika sudah digenapi melalui kematian Yesus di kayu salib.	3.50	Setuju
6.	Kata “bertemu” dalam Keluaran 29:42 merupakan pertemuan antara Allah dengan bangsa Israel untuk memberikan arahan kepada bangsa Israel apa yang harus dilakukan.	4.13	Setuju

Alasan Korban Pagi dan Petang Penting Dilakukan di Zaman Israel Kuno.

No	Pernyataan	Mean	Interpretasi
7.	Bukti adanya hubungan yang erat antara bangsa Israel dengan Tuhan.	4.27	Sangat setuju
8.	Merupakan cara bangsa Israel untuk memuliakan Tuhan.	4.13	Setuju

9.	Dilakukan untuk memelihara persekutuan dengan Allah yaitu persekutuan yang telah terjadi oleh perjanjian.	4.27	Sangat setuju
10.	Menunjukkan iman seseorang yang mempersembahkan korban kepada Allah melalui korban pagi dan petang.	3.87	Setuju

Bagaimana Korban Pagi dan Petang Bangsa Israel Diaplikasikan Pada Zaman Ini Khususnya Dalam Ibadah Keluarga.

No	Pernyataan	Mean	Interpretasi
11.	Yesus sudah menyempurnakan seluruh Korban dengan kematianNya di kayu salib, maka umat Tuhan harus senantiasa mempersembahkan korban syukur kepada Allah melalui ucapan bibir yang memuliakanNya.	4.33	Sangat Setuju
12.	Persembahan yang berkelanjutan ini adalah dimana ibadah pagi dan petang dilaksanakan untuk mempersembahkan kepada Tuhan pengorbanan doa dan pujian.	4.07	Setuju
13.	Bapa merupakan imam dalam rumah yang mempersembahkan korban pagi dan petang melalui ibadah sementara isteri dan anak-anak bersatu dalam doa dan pujian.	4.30	Sangat Setuju
14.	Korban pagi dan petang yang dianggap suci oleh bangsa Israel merupakan cara orang Kristen memberikan contoh memuliakan Tuhan ketika melakukan ibadah pagi dan petang.	4.17	Setuju
15.	Korban pagi dan petang yang dilakukan untuk memuliakan, meminta pengampunan, dan menjaga hubungan dengan Tuhan adalah sama ketika dalam sebuah keluarga melakukan ibadah pagi dan petang dengan berdoa, mengucapkan syukur, menyanyi puji-pujian dan mendengarkan Firman.	4.53	Sangat Setuju

Pandangan GMAHK Mangkupa, Kota Marudu, Sabah, Malaysia tentang Implikasi Persembahan Korban Pagi dan Petang Dalam Ibadah Keluarga bagi Kehidupan Kristen.

No	Pernyataan	Mean	Interpretasi
16.	Mengeratkan hubungan antara sesama anggota keluarga.	4.83	Sangat Setuju
17.	Menghindari terjadi perceraian dalam sebuah keluarga.	4.60	Sangat Setuju
18.	Keluarga itu akan mengalami pertumbuhan rohani yang pesat.	4.50	Sangat Setuju
19.	Seluruh anggota keluarga khususnya anak-anak akan terbentuk karakter yang baik.	4.67	Sangat Setuju
20.	Iman anggota keluarga akan semakin dikuatkan melalui doa bersama.	4.80	Sangat Setuju

21.	Keluarga akan semakin dekat dengan Tuhan.	4.77	Sangat Setuju
22.	Keluarga dapat mengenal dan melakukan perintah-perintah Tuhan ketika selalu membaca Alkitab.	4.80	Sangat Setuju
23.	Memberikan teladan yang baik antara sesama anggota keluarga khususnya anak-anak.	4.80	Sangat Setuju

## Kesimpulan

Penulis menyimpulkan seluruh teori maupun penelitian yang telah dilakukan di lapangan secara ringkas. Adapun kesimpulan yang telah dituliskan oleh penulis adalah seperti berikut:

### Kesimpulan Teori

Secara menyeluruh, kesimpulan Teori ini terbagi kepada 4 bagian utama yaitu:

1. (1) Pengertian Alkitabiah Keluaran 29:41-42? (2) Apakah Alasan Korban Pagi dan Petang Penting Dilakukan di Zaman Israel Kuno? (3) Bagaimana Korban Pagi dan Petang Bangsa Israel Diaplikasikan pada Zaman Ini Khususnya Dalam Ibadah Keluarga? (4) Apa Pandangan GMAHK Mangkupa, Kota Marudu, Sabah, Malaysia tentang Implikasi Persembahan Korban Pagi dan Petang Dalam Ibadah Keluarga bagi Kehidupan Kristen?
1. Pengertian Alkitabiah Keluaran 29:41-42:
  - a. Kata “domba” yang terdapat dalam Keluaran 29:41 merupakan bayangan dari ungkapan “anak domba Allah” yang terdapat dalam kitab Wahyu di mana artinya ialah Yesus sendiri dimana merupakan ungkapan kasih, pengorbanan, penderitaan dan kemenangan Kristus. Domba yang dikorbankan dalam upacara korban bakaran atau upacara-upacara lain yang bersangkutan dengan domba adalah melambangkan Yesus Kristus sebagai domba yang sempurna yang akan menebus umat manusia melalui kematiannya di kayu salib. Pada upacara korban pagi dan petang ada dua anak domba yang dikorbankan setiap hari oleh bangsa Israel.
  - b. Kata “senja” yang terdapat dalam Keluaran 29:41 adalah ketika matahari mulai tampak surut dan juga sekitar satu jam dua puluh menit setelah matahari terbenam masih dikatakan senja. Pada zaman bangsa Israel kuno mereka melakukan upacara korban pagi dan petang yaitu korban sebelah petang adalah sekitar ketika matahari mulai tampak surut dan juga sekitar satu jam dua puluh menit setelah matahari terbenam.
  - c. Kata “pagi” yang terdapat dalam Keluaran 29:41 adalah ketika matahari terbit dalam hari itu namun saat terbit dan terbenamnya matahari berbeda-beda sepanjang tahun, maka jam di dalam Alkitab tidak dapat dipastikan sesuai dengan jam modern. Korban pagi dan petang yaitu korban sebelah pagi dilakukan setelah matahari terbit.
  - d. Kata “korban sajian” yang terdapat dalam Keluaran 29:41 adalah sebuah ucapan syukur bangsa Israel kepada Tuhan khususnya melalui

- upacara korban pagi dan petang menurut keluaran 29:41. Korban sajian juga bisa karena umat Tuhan ingin memberikan penghormatan atau pemberian untuk berterima kasih kepada Tuhan yang sudah menyelamatkan umatNya khususnya dalam pengampunan yang mereka terima dari Tuhan.
- e. Kata “persembahan yang harum” yang terdapat dalam Keluaran 29:41 adalah dimana ketika umat Tuhan mempersembahkan sesuatu kepada Tuhan dengan penuh ketulusam, sukacita dan rasa syukur. Di dalam PB persembahan yang harum dapat kita nyatakan melalui mempersembahkan waktu, talenta, dan materi yang kita miliki untuk kemuliaan bagi nama Tuhan dengan setulus hati.
  - f. Kata “tetap” yang terdapat dalam Keluaran 29:41 adalah dimana upacara korban bakaran yang dilakukan tetap dan itu dilakukan secara terus menerus dari generasi ke generasi berikutnya. Namun John Gill mengatakan bahwa kata tetap itu adalah berlaku sampai kedatangan Yesus yang pertama dan mati di kayu salib, setelah peristiwa itu maka kata tetap untuk upacara korban bakaran tidak berlaku lagi khususnya pada zaman ini tidak ada lagi korban bakaran yang harus dilakukan karena Yesus telah mati di kayu salib menggenapi seluruh korban yang dipersembahkan oleh bangsa Israel.
  - g. Kata “bertemu” yang terdapat dalam Keluaran 29:41 adalah dimana Allah akan bertemu dengan umatNya menerima persembahan yang diberikan oleh bangsa Israel dalam bentuk upacara korban pagi dan petang, bisa juga untuk memberikan arahan tentang apa yang harus dilakukan oleh bangsa Israel melalui Musa yang mewakili bangsa Israel.
2. Alasan Korban Pagi dan Petang Penting Dilakukan di Zaman Israel Kuno.
- a. Korban pagi dan petang yang dilakukan oleh bangsa Israel adalah cara para imam menunjukkan adanya kehadiran Allah yang terus menerus di tengah-tengah bangsa Israel, dimana Allah adalah Allah bangsa Israel yang sudah membawa bangsa Israel keluar dari perbudakan di tanah Mesir.
  - b. Melalui korban pagi dan petang menunjukkan bangsa Israel yang memelihara tetap hubungan dengan Tuhan. Korban yang dipersembahkan kepada Tuhan merupakan bukti dimana bangsa Israel ada hubungan yang erat kepada Tuhan sehingga pada bangsa Israel Kewujudan Tuhan itu benar-benar ada.
  - c. Korban pagi dan petang yang dilakukan adalah untuk memuliakan nama-Nya dimana melalui korban pagi dan petang persekutuan diantara bangsa Israel dan Tuhan akan terpelihara. Satu hal yang ditekankan oleh penulis adalah dalam upacara korban pagi petang hanya berfokus untuk ibadah bangsa Israel dan tidak ada pengampunan dosa yang dilakukan dalam upacara ini, pernyataan ini telah dikuatkan melalui sebuah silabus yang dibuat oleh seorang Professor yang berasal dari Amerika Serikat yang telah berbakti menjadi dosen di UNAI, Bandung selama puluhan tahun yaitu Robert L. Hancock.
3. Bagaimana Korban Pagi dan Petang Bangsa Israel Diaplikasikan pada Zaman Ini Khususnya Dalam Ibadah Keluarga.

- a. Upacara Korban pagi dan petang merupakan ibadah bangsa Israel pada zaman Israel kuno merupakan ibadah bangsa Israel pada zaman itu, maka setelah kematian Yesus di kayu salib seluruh korban telah digenapi, bagaimana itu diaplikasikan pada zaman ini adalah melalui pujian rohani kepada Tuhan setiap hari baik pagi hari maupun di sore hari. Kata yang tepat adalah melakukan ibadah dalam keluarga setiap hari di pagi hari dan juga sore hari, di ibadah keluarga ini, terdapat renungan yang memberikan iman keluarga tetap teguh dan memberikan pengalaman rohani keluarga, juga puji-pujian melalui lagu oleh anggota keluarga dimana melalui puji-pujian ini keluarga akan semakin dikuatkan dan semakin dekat dengan Tuhan, hal yang tidak kalah penting juga adalah doa bersama-sama yang dilakukan dalam keluarga untuk menyerahkan keluarga dalam perlindungan Tuhan dan keluarga dapat menyampaikan kepada Tuhan permohonan-permohonan yang diperlukan oleh keluarga.
  - b. Korban pagi dan petang di zaman Israel kuno merupakan satu hal yang sangat suci dan upacara ini tetap dilakukan baik dalam masa kesukaran maupun dalam masa-masa sukacita bagi bangsa Israel. Melalui contoh yang telah diberikan oleh bangsa Israel maka umat Kristen memiliki satu contoh pada zaman ini untuk melaksanakan ibadah dalam keluarga secara konsisten, dalam hal ini keluarga ini dapat membawa keluarga semakin dekat dengan Tuhan bahkan iman keluarga juga akan bertumbuh.
  - c. Melalui buku yang ditulis oleh Ellen G White telah ditekankan bahwa bapa adalah imam keluarga yang meletakkan mezbah keluarga korban pagi dan petang dimana bapa sebagai peranan yang penting dalam keluarga dalam memimpin keluarga dalam melakukan ibadah pagi dan petang. Di dalam ibadah keluarga bapalah yang berperan dalam mengumpulkan anggota-anggota keluarga pada pagi hari sebelum dia meninggalkan rumah dan melakukan tugas, bapa mengumpulkan anggota keluarga untuk melaksanakan ibadah dalam keluarga, begitu juga pada sore hari sekali lagi bapa mengumpulkan anggota keluarga untuk melaksanakan ibadah khususnya untuk beryukur dan mengakui penjagaan Tuhan sepanjang hari itu terhadap keluarga tersebut. dalam ibadah keluarga, durasi dalam ibadah ini bebas tidak terikat pada waktu, ianya boleh dilakukan secara singkat ataupun sebaliknya dengan adanya pujian, firman, dan doa bersama.
4. Pandangan GMAHK Mangkupa, Kota Marudu, Sabah, Malaysia tentang Implikasi Persembahan Korban Pagi dan Petang Dalam Ibadah Keluarga bagi Kehidupan Kristen.
    - a. Implikasi melaksanakan persembahan korban pagi dan petang dalam ibadah keluarga bagi Kristen adalah dapat mengeratkan hubungan suami istri sehingga terjadinya perceraian. Sudah dilakukan survei mengenai tingkat perceraian oleh Dr. Pitirim Sorokin, hasil dari penelitian tersebut adalah dari 1015 pasangan hanya ada satu perceraian yang terjadi.
    - b. Keluarga dapat mengucup syukur bersama-sama dalam ibadah keluarga sebagai tanda keluarga menyatakan bahwa Tuhan adalah



- sumber segala kesuksesan di dalam keluarga itu. Dalam ucapan syukur juga dapat menyerahkan keluarga dalam perlindungan Tuhan.
- c. Pertumbuhan rohani dan pembentukan karakter akan terlihat dalam keluarga tersebut. melalui ibadah dalam keluarga orang tua dapat mengajarkan nilai-nilai moral yang harus diketahui oleh anak-anak yang sedang bertumbuh sehingga mereka bisa bertumbuh dan menjadi anak yang baik dan berguna bagi sesama khususnya untuk kemuliaan bagi nama Tuhan.
  - d. Keluarga dapat semakin dekat kepada Tuhan dengan adanya komunikasi yang tetap melalui ibadah dalam keluarga. Doa bersama-sama yang dilayangkan oleh keluarga dapat menguatkan hubungan antara sesama keluarga dan khususnya hubungan keluarga dengan Tuhan.
  - e. Keluarga dapat semakin mengenal firman Tuhan. Kebaktian dalam keluarga sangat membantu keluarga untuk lebih mencintai firman Tuhan dimana dalam keluarga itu terbiasa hidup bersama dengan firman Tuhan. Kebaktian dalam keluarga dapat membawa pengalaman yang baik kepada keluarga dalam mengenal firman Tuhan, ketika keluarga sudah mengenal dengan baik firman Tuhan maka Keluarga itu akan lebih mengetahui apa kehendak Tuhan dalam keluarga itu.
  - f. Orang tua dapat memberikan teladan yang baik kepada anak-anak khususnya dalam memberikan teladan untuk selalu hadir dalam kebaktian. Dalam kebaktian yang dilaksanakan oleh keluarga maka orang tua dapat memberikan teladan atau contoh yang baik kepada anak-anak sehingga anak-anak dapat mempelajari nilai-nilai yang baik dalam kehidupan, dalam hal ini orang tua juga dapat menjadi semakin baik dalam rohani dan karakter dengan melihat tanggungjawab terhadap anak-anak.

### Kesimpulan Lapangan

Adapun yang menjadi Kesimpulan Lapangan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. P1 – P6 (Pengertian Alkitabiah Keluaran 29:41-42): pada bagian ini, para responden memiliki pemahaman yang baik dengan jumlah mean 3.81 dengan interpretasi setuju.
2. P7 – P10 (Alasan Korban Pagi dan Petang Penting Dilakukan di Zaman Israel Kuno): Penulis mendapati bahwa responden memiliki pemahaman yang baik dengan memiliki jumlah mean 4.13 dengan interpretasi setuju.
3. P11 – P15 (Bagaimana Korban Pagi dan Petang Bangsa Israel Diaplikasikan pada Zaman Ini Khususnya Dalam Ibadah Keluarga): bagian ini, penulis mendapati jumlah mean bagi responden adalah 4.53 dengan interpretasi sangat setuju. Dengan ini penulis menyimpulkan bahwa pemahaman jemaat sangat dengan interpretasi sangat setuju, namun penulis mendapati responden lebih banyak memilih ragu-ragu pada P14 dan P15. Sesuai dengan harapan penulis dimana menulis Skripsi ini bertujuan untuk membantu jemaat dan para pembaca agar lebih mengerti khususnya pertanyaan P14 dan P15 yang

sering kali kurang dipahami sehingga menghambat para anggota untuk mengaplikasikan korban pagi dan petang bangsa Israel di zaman ini khususnya di dalam keluarga.

4. P16 – P23 (Pandangan GMAHK Mangkupa, Kota Marudu, Sabah, Malaysia tentang Implikasi Persembahan Korban Pagi dan Petang Dalam Ibadah Keluarga bagi Kehidupan Kristen): penulis menemukan bahwa responden memiliki pemahaman yang sangat baik dengan jumlah mean adalah 4.72 dengan interpretasi sangat setuju.

### **Saran**

Upacara korban pagi dan petang bangsa Israel yang sering kali kurang dipahami pada saat ini telah membuat beberapa anggota GMAHK sukar untuk mengambil aplikasinya pada zaman ini, maka dalam penulisan skripsi ini diharapkan dapat membantu para pembawa untuk mendapat pengertian yang lebih jelas tentang upacara korban pagi dan petang, penulis juga memberikan beberapa saran seperti berikut:

1. Penulis menyarankan kepada jemaat dan juga kepada para pembaca untuk lebih teliti dalam mempelajari upacara-upacara bangsa Israel khususnya upacara korban pagi dan petang sehingga tidak keliru dan menyamakan itu dengan upacara lain khususnya upacara korban bakaran yang berkaitan dengan penghapusan dosa. Dalam penulisan ini sudah dijelaskan upacara dari korban pagi dan petang bangsa Israel.
2. Anggota jemaat juga haruslah belajar dengan giat tentang upacara-upacara bangsa Israel khususnya upacara korban pagi dan petang sehingga dapat diaplikasikan dengan baik pada zaman ini dimana ianya adalah dasar sebuah keluarga dalam melaksanakan ibadah dalam keluarga.
3. Agar jemaat lebih memahami akan upacara korban pagi dan petang, maka penulis bersedia untuk memberikan bahan yang menjelaskan tentang upacara korban pagi dan petang bangsa Israel agar anggota jemaat dan juga pembaca dapat memahami bahwa upacara korban pagi dan petang bangsa Israel adalah dasar kebaktian dalam keluarga. Oleh itu penulis juga bersedia untuk membagikan informasi mengenai upacara korban pagi dan petang bangsa Israel melalui seminar.
4. Untuk memberi motivasi kepada keluarga agar dapat lebih melaksanakan ibadah dalam keluarga, maka penulis menyarankan agar gembala atau tua-tua jemaat mengadakan seminar tentang aplikasi dari upacara korban pagi dan petang bangsa Israel pada masa kini. Penulis menyarankan agar jemaat mempelajari tentang upacara korban pagi dan petang bangsa Israel dan mendapat bimbingan dari yang lebih memahami sehingga dapat mengerti itu dengan baik dan dapat mengaplikasi itu dengan baik khususnya untuk zaman ini. Penulis berharap jemaat khususnya di dalam keluarga akan semakin berkembang dalam pengetahuan tentang Tuhan dan pertumbuhan dalam rohani melalui ibadah yang dilakukan dalam keluarga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abineno, J. L. C. H. *Buah Katekisasi Sidi Nikah*. Jakarta: Gunung Mulia, 2009.
- Adhi, Aribiwi Suprajitno. *Sukses dalam Kegagalan*. Jakarta: PT Gramedia, 2009.
- Arifin, Zaenal. *Keutuhan Wacana*. Tangerang: Pustaka Mandiri, 2010.
- Artha, Arwan Tuti. *Dunia Religius SBY*. Yogyakarta: Galangpress, 2009.
- Baker, David L. *Mengenal Perjanjian Lama*. Jakarta: Gunung Mulia, 2008.
- Barclay, William. *Pemahaman Alkitab Setiap Hari Injil*. Jakarta: Gunung Mulia, 2008.
- Blankenbaker, Frances. *Inti Alkitab Untuk Para Pemula*. Jakarta: Gunung Mulia, 2007.
- Blommendaal, J. *Pengantar Kepada Perjanjian Lama*. Jakarta: Gunung Mulia, 2--8.
- Bratcher, Robert G, dan Eugene A Nida. *Pedoman Penafsiran Alkitab Surat Paulus Kepada Jemaat di Efesus*. Jakarta: Yayasan Kartidaya, 2013.
- Budi, Hengki Irawan Setia. *Relationship Success and Happines*. Jakarta: PT Gramedia, 2011.
- Darmawijaya, S T. *Mengarungi Hidup Berkeluarga*. Yogyakarta: Kanisius, 2011.
- \_\_\_\_\_. *Seluk Beluk Kitab Suci*. Yogyakarta: Kanisius, 2013.
- Delitzsch, C. F. Kei Franz. *Commentary on the Old Testament*. New York: Library of the Seminary, 1936.
- Driver, S. R. D. D. *Cambridge Bible for Schools and Colleges*. London: Bentley House, 1953.
- Dunnam, Maxie D. *The Preache's Commentary*. Nashville: Tennessee, 1986.
- Departeman Kependetaan Masehi Advent Hari Ketujuh Se-dunia. *Apa Yang Perlu Anda Ketahui Tentang . . . 28 Uraian Doktrin Dasar Alkitabiah*. Bandung: Indonesia Publishing House, 2006.
- Edersheim, Alfred. *The Life and Times of Jesus The Messiah*. Hendrickson: inc, 1992.

- Gulo, Sandra. *Prinsip Pendidikan Agama Kristen dalam Keluarga Bagi Keluarga Banua Niha Keriso Protestan*. Gunung Sitoli: BNKP, 2017.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research 2*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 2002.
- Hamdi, Asep Saepuloh. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014.
- Hanke, Howard A. *The Wesleyan Bible Commentary*. United States of America: Baker Book House, 1979.
- Hardjana, A. G. *Mengikut Yesus Kristus*. Yogyakarta: Kanisius, 2011.
- Hartono, Handreas. *Membentuk Karakter Kristen pada Anak Keluarga Kristen: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: Gunung Mulia, 2014.
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Haystead, Wes. *Mengenalkan Allah Kepada Anak*. Yogyakarta: Yayasan Gloria, 2000.
- Heuken, Adolf S. J. *Ensiklopedi Gereja III*. Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka, 1993.
- Hill, Andrew E, dan Jhon H Walton. *A Survey of the Old Testament*. Grand Rapids: Zondervan Publishing House, 2009.
- Hinson, David F. *Sejarah Israel Pada Zaman Alkitab Terjemahan Pdt. M. Th. Mawene*. Jakarta: Gunung Mulia, 1996.
- Holsti, Ole R. *Content Analysis for the Social Science and Humanities*. Boston: Addison-Wesley, 1969.
- Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Gaung Press, 2009.
- Ismail, Andar. *Selamat Berbakti*. Jakarta: Gunung Mulia, 2008.
- Jamieson Robert. *Commentary Critical and Explanation on the Whole Bible*. Michigan: Grand Rapids, 1935.
- Kenny, James, dan Marry Kenny. *Dari Bayi Sampai Dewasa*. BPK: Gunung Mulia, 1991.

- Kristianto, Paulus Lilik. *Prinsip dan Praktik Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta: ANDI, 2006.
- Kussoy, J. *Menuju Kebahagiaan Kristiani dalam Perkawinan*. Malang: Gandum Mas, 2000.
- Lahaye, Tim. *Kebahagiaan Pernikahan Kristen*. Jakarta: Gunung Mulia, 2002.
- Lasor, W. S, and Hubbard F. W Bush. *Pengantar Perjanjian Lama 1 Taurat dan Sejarah*. Jakarta: Gunung Mulia, 2009.
- MacArthur, John. *The MacArthur Bible Commentary*. Nashville: Tennessee, 2005.
- Muhidin, Sambas Ali, dan Maman Abdurahman. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Sena, 2007.
- Nasir, Mohamad. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.
- Nichol, F. D. *SDA Bible Commentary volume 1*. Washington DC: Review and Herald Publishing Association, 1957.
- Paterson, Robert M. *Tafsiran Alkitab Kitab Keluaran*. Jakarta: Gunung Mulia, 2016.
- Radmacher, Earl, Ronald B Allen, and H. Wayne House. *New Illustrated Bible Commentary*. Nashville: Tennessee, 1997.
- Schultz, Samuel J. *Pengantar Perjanjian Lama Taurat dan Sejarah*. Jakarta: Gunung Mulia, 2007.
- Shalabl, Ahmad. *Agama Yahudi Perbandingan Agama*. Semarang : Bumi Aksara, 1996.
- Siagian, K. *Sejarah Kerajaan Allah*. Jakarta: Gunung Mulia, 2007.
- Singgih, Emenuel Gerrit. *Menguak Isolasi, Menjalin Relasi*. Jakarta: Gunung Mulia, 2009.
- Situmorang, Syafizal Helmy. *Analisis Data*. Medan: USU Press, 2009.
- Stokes, Jane. *How to do Media and Cultural Studies: Panduan Untuk Melaksanakan Penelitian dalam Kajian Media dan Budaya*. Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2007.
- Subagyo, Andreas B. *Pengantar Riset Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Kalam Hidup, 2004.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2008.

Suprajitno. *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Jakarta: EGC, 2014.

Tenney, Merrill C. *Pictorial Encyclopedia of the Bible Vol.4 Q-Z*. Grand Rapids: The Zondervan Corporation, 1976.

*Visionary Parenting: Transformasi Spiritual Melalui Keluarga*. Jakarta: Gereja Bethel Indonesia, 2016.

White, Ellen G. *Kunci Menuju Kebahagiaan*. Johor Baru: Home Health Education Service SDN BHD, 2009.

\_\_\_\_\_. *Membina Keluarga Bahagia*. Bandung: Indonesia Publishing House, 2005.

\_\_\_\_\_. *Membina Keluarga Sehat*. Bandung: Indonesia Publishing House, 2005.

\_\_\_\_\_. *Para Nabi dan Bapa*. Bandung: Indonesia Publishing House, 2005.

White, James F. *Pengantar Ibadah Kristen*. Jakarta: Gunung Mulia, 2009.

Wright, G. E, and D. De Kuiper. *Perjanjian Lama Terhadap Sekitarnya*. Bandung: Pinda Grafika, 1967.

#### Internet

<https://Alkitab.sabda.org/dictionary.php?word=Jam>. Diakses pada tanggal 31 Oktober 2019.

[http://bethanygraha.org/id/renungan.php?id\\_news=469&lang=id](http://bethanygraha.org/id/renungan.php?id_news=469&lang=id). Diakses pada tanggal 7 November 2019.

<http://kbbi.web.id/populasi> “populasi,” *Kamus Besar Bahasa Indonesia Online*. Diakses pada 15 November 2019.

[https://products.kitsapsun.com/archive/1999/07-18/0006\\_reader\\_s\\_forum.html](https://products.kitsapsun.com/archive/1999/07-18/0006_reader_s_forum.html). Diakses pada tanggal 28 September 2019.

<https://www.gkysydney.org/gkygema/2019/9/2/szr3uafnim1llccmn4yjsqxahks6m0>. Diakses pada tanggal 4 November 2019

[http://www.golgothaministry.org/Imamat/Imamat-1\\_1-17.htm](http://www.golgothaministry.org/Imamat/Imamat-1_1-17.htm). Diakes pada tanggal 7 November 2019.

<https://www.gotquestions.org/Indonesia/malas-berdoa.html>. Diakses pada tanggal 23 September 2019.

[https://www.jawaban.com/read/article/id/2016/09/12/58/160909193854/5\\_macam\\_korban\\_persembahan\\_menurut\\_Alkitab](https://www.jawaban.com/read/article/id/2016/09/12/58/160909193854/5_macam_korban_persembahan_menurut_Alkitab). Diakses pada 5 November 2019.

<https://www.ndcministry.org/revive/8nz/persembahan-yang-harum>. Diakses pada tanggal 6 November 2019.

#### Elektronik

Brigg, Brown Driver, *Brown Driver Briggs Hebrew Definitions*. Tersedia Di Esword Software Version 12.01.0000. oleh Rick Meyers, Copyright 2000-2019.

Exell, Joseph S, *Pulpit Commentaries*. Tersedia Di Esword Software Version 12.01.0000. oleh Rick Meyers, Copyright 2000-2019.

Gill, John, *John Gill Commentaries*. Tersedia Di Esword Software Version 12.01.0000. oleh Rick Meyers, Copyright 2000-2019.

Guzik, David. *David Guzik Commentaries*. Tersedia di E-Sword Software Version 12.01.0000. oleh Rick Meyers, Copyright 2000-2019.

Hendry, Matthew. *Matthew Hendry's Consice Commentaries*. Tersedia Di Esword Software Version 12.01.0000. oleh Rick Meyers, Copyright 2000-2019.

King James Version. *King James Version Bible*. Tersedia di E-Sword Software Version 12.01.0000. oleh Rick Meyers, Copyright 2000-2019.

Meyer, F. B. *F. B. Meyer commentaries*. Tersedia Di Esword Software Version 12.01.0000. oleh Rick Meyers, Copyright 2000-2019.





